

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penggunaan dan pemanfaatan internet sebagai sarana informasi dan komunikasi secara global dapat digunakan sebagai bisnis, baik dari pengusaha kecil maupun sampai pengusaha besar sudah banyak memanfaatkan kemajuan internet sebagai sarana memenangkan persaingan bisnis mereka. Salah satu kengunaan internet dalam dunia bisnis yaitu untuk mempromosikan produk atau sebagai media iklan melalui internet serta dapat digunakan untuk mencari informasi penjualan grosir itu sendiri. Seiring perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini, pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah, dapat menghasilkan suatu informasi yang kita butuhkan dengan akurat dan mengefektifkan waktu, serta dengan biaya yang kita keluarkan lebih efisien. Keunggulan inilah yang menjadikan teknologi informasi saat ini banyak berperan serta dalam segala bidang dan aspek kehidupan yang ada, dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sistem informasi juga suatu perangkat lunak yang diciptakan sebagai sarana untuk membantu dalam proses berlangsungnya bisnis, salah satu sistem informasi yang banyak di implementasikan adalah sistem berbasis web.

Rumah Jahit Yarni merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan secara ecer dan grosir dengan harga yang berbeda dan modal yang sama. Harga jual dengan satuan ecerakan lebih mahal dibandingkan dengan harga yang dijual secara grosir busana wanita di kota Palembang. Rumah jahit yarni menjual berbagai macam pakaian mulai dari baju brukat, baju batik, baju couple, baju seragam untuk pesta dll. Transaksi Penjualan di Rumah Jahit Yarni masih dilakukan secara manual, dimana konsumen masih harus datang ke toko ataupun mengirim pesan pribadi

untuk membeli dan memesan baju. Itu dapat memakan waktu dan tidak relevan, terlebih lagi pada masa pandemi sekarang masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dari pada di luar rumah karena harus menjaga jarak sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Melihat permasalahan tersebut, penulis mencoba merancang dan membuat sistem informasi penjualan grosir busana wanita berbasis web (studi kasus : Rumah Jahit Yarni). Dengan adanya sistem informasi penjualan atau e-commerce ini diharapkan dapat membantu pihak konsumen dalam melakukan pemesanan baju tanpa harus datang ke toko langsung yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, memudahkan proses transaksi, membantu mempermudah pihak Rumah Jahit Yarni dalam mengelola data penjualan juga membantu dalam memberikan informasi promo kepada konsumen, mempromosikan baju apa saja yang dijual, menjaga hubungan baik dengan pelanggan, mendapatkan pelanggan baru serta meningkatkan loyalitas pelanggan. Sistem informasi ini juga dapat digunakan sebagai media informasi untuk penjualan baju grosir yang dapat diakses dan digunakan melalui website.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas untuk menunjang kinerja pada Rumah Jahit Yarni, Maka dengan ini penulis melakukan Tugas Akhir dengan topik "**Sistem Informasi Penjualan Gorsir Busana Wanita Berbasis Web (Studi Kasus : Rumah Jahit Yarni)**".

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis memandang perlu dikembangkan sistem informasi yang digunakan sebagai media promosi yang mudah dilihat dan diakses, serta efektif dan efisien dalam pengelolaan data penjualan baju, terutama pemesan customer dan pengendalian stok barang?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa pokok permasalahan yang telah diuraikan pada identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dibatasi pada rekayasa perangkat lunak Sistem Informasi Penjualan dan pembelian barang berbasis web yang mampu mengelola penjualan dan pembelian.

Adapun batasan masalah lain dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi pembayaran bisa bayar ditempat dan transfer.
- b. Sistem membuat laporan penjualan bulanan.
- c. Sistem ini hanya sampai dengan barang dikirim.

### **1.4. Identifikasi Masalah**

Sistem penjualan yang masih bersifat konvensional dimana pembeli berhubungan langsung dengan datang ke toko, dengan adanya identifikasi masalah ini maka akan mempermudah dalam pembuatan sistem informasi penjualan grosir pada Rumah Jahit Yarni, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem penjualan produk baju yang saat ini berjalan dirasa kurang efektif karena hanya memanfaatkan media konvensional datang langsung ke toko.
2. Laporan stok produk yang masih manual kurang mendukung prosedur penjualan.
3. Lambatnya perkembangan butik dikarenakan kurang efisiennya media promosi kepada masyarakat sehingga tidak bisa mencakup semua kalangan.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan laporan proposal ini adalah merancang dan membangun e-commerce penjualan grosir pada Rumah Jahit Yarni sebagai berikut:

1. Membangun suatu sistem penjualan berbasis web agar mempermudah penjual dalam proses jual-beli pada konsumen.
2. Memberikan informasi kepada penjual seperti laporan yang akan membantu dalam penghitungan pemasukan jual beli.
3. Memberikan informasi tentang pembayaran konsumen kepada penjual.
4. Meningkatkan perkembangan usaha dan penjualan grosir busana wanita ke seluruh Indonesia.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diteliti diuraikan sebelumnya dan perumusan masalah diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Rumah Jahit Yarni
  - a. Memperluas marketing.
  - b. Memudahkan transaksi pencatatan pelanggan.
  - c. Meningkatkan sarana penjualan grosir.
  - d. Meningkatkan perkembangan usaha dan penjualan grosir busana wanita ke seluruh Indonesia.
- 2) Bagi Pelanggan Rumah Jahit Yarni.
  - a. Konsumen bisa langsung melihat informasi-informasi mengenai busana wanita yang dijual di Rumah Jahit Yarni mulai dari jenis pakaian, harga baju maupun promo-promo yang ada di dalam website.
  - b. Memberikan pelayanan terhadap konsumen ketika ingin melakukan pemesanan dan pembelian baju.

- c. Melakukan pemesanan dan pembelian baju lebih efektif karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang bisa di akses di website tanpa harus datang langsung ke toko.
- d. Membuat transaksi pelanggan jadi lebih sederhana.

### 3) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam membangun **Sistem Informasi Penjualan Grosir Busana Wanita Berbasis Web (Studi Kasus : Rumah Jahit Yarni).**

## 1.7. METODOLOGI PENELITIAN

### 1.7.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Rumah Jahit Yarni Jl. Srijaya Negara, RW. 6, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I Kota Palembang. Penelitian ini berlangsung pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Februari 2021.

### 1.7.2 Alat dan Bahan

Dalam membuat sistem informasi penjualan grosir busana wanita berbasis web (studi kasus : Rumah jahit Yarni) dengan menggunakan metode prototyping, alat yang digunakan terdiri dari perangkat keras (*hardware*). Perangkat keras computer adalah semua bagian fisik computer yang berfungsi untuk memberikan masukan, mengolah dan menampilkan keluaran, dan digunakan oleh sistem untuk menjalankan perintah yang telah diprogramkan. Spesifikasi perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk mengoperasikan sistem yaitu :

- a. Laptop : Asus P1410CJA
- b. Type processor : Intel CORE i3 10<sup>TH</sup> GEN
- c. Memory : 4 GB
- d. Hardisk : 1 TB
- e. Printer : Printer Epson L3150
- f. Flasdisk : 64 GB

Bahan yang digunakan yaitu perangkat lunak (software) untuk mengolah data-data penelitian, spesifikasi perangkat lunak adalah sebagai berikut :

1. Windows 10 sebagai sistem operasi.
2. Microsoft Office Word 2019 untuk pembuatan desain diagram yaitu use case diagram, kelas diagram, dan aktifitas diagram.
3. Google Chrome sebagai web browser.
4. Balsamic Mockups 3.5.9 untuk pembuatan desain antarmuka.
5. PHP dan MySQL version 5.5.1.6 sebagai bahasa pemrograman dan database nya.
6. Visual code studio.

### **1.7.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan melalui suatu penelitian dengan teknik -teknik dan alat-alat tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai objek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu.

### **1.7.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian . Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu :

#### **a. Pengamatan Langsung (Observasi)**

Metode Observasi melakukan metode yang digunakan oleh peneliti yang melakukan pengamatan dan pencatatan langsung

ketempat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang di selidiki. (Mukhtar, 2013:100). Peneliti melakukan pengamatan langsung ditempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian – bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan.

**b. Wawancara (Interview)**

Metode Wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.(Mukhtar,2013:101). Penullis melakukan wawancara untuk mendapatkan penjelasan dari masalah – masalah yang sebelumnya kurang jelas dan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh/ di kumpulkan Benar – benar akuran.

**c. Metode Dokumentasi**

Metode Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. (Mukhtar,2013:101). Data yang diperlukan yaitu beberapa gambar atau foto barang/produk yang di jual di Gambo Muba Musi Banyuasin. Alat yang digunakan dalam pengambilan data tersebut yaitu dengan menggunakan kamera photo atau handphone.

**1.7.5 Metode Perancangan Basis Data**

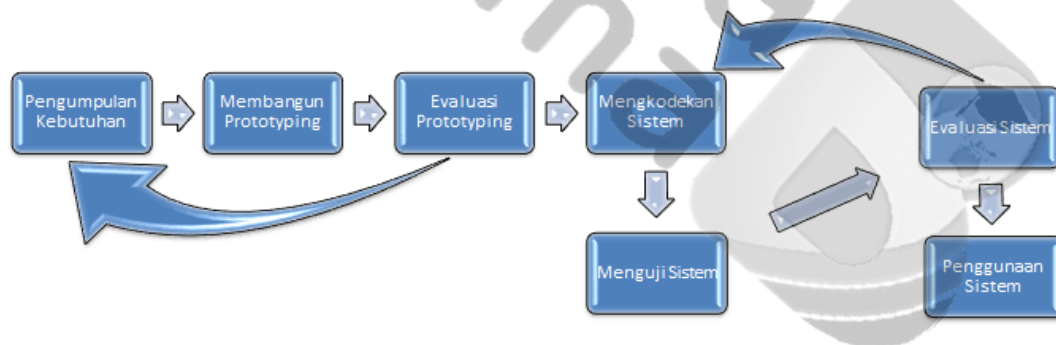
Metode Perancangan Database dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam melakukan perancangan database meliputi 4 tahapan yaitu:

1. Perancangan Database Level Konseptual Perancangan database level konseptual bertujuan untuk mengecek kebutuhan pengguna, batasan-batasan serta hubungannya.

2. Perancangan Database Level logikal Perancangan database level logikal bertujuan untuk memetakan rancangan konseptual ke dalam model database yang akan digunakan.
3. Perancangan Database Level Fisikal Perancangan database level fisikal bertujuan untuk mengimplementasikan hasil dari rancangan level konseptual dan level logikal untuk mendapatkan rancangan database yang akan digunakan.

### 1.7.6 Metode Pengembangan Sistem

Tahapan inilah yang akan menentukan keberhasilan dari sebuah software itu. Pengembang (Illahi and Abdillah 2017) perangkat lunak harus memperhatikan tahapan dalam metode prototyping agar software finalnya dapat diterima oleh penggunanya. Dan tahapan-tahapan dalam prototyping tersebut adalah sebagai berikut :



**Gambar 1 : Proses Pengembangan**

1. Pengumpulan kebutuhan  
Tahap pengumpulan kebutuhan ini, pengembang pada melakukan identifikasi perangkat lunak dan semua kebutuhan sistem yang akan dibuat.
2. Membangun prototype  
Dengan membangun prototype membuat perancangan sebuah sistem sementara yang berfokus pada penyajian kepada



administrator. (misalnya dengan membuat input dan format output).

3. Evaluasi prototype

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah prototype yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan administrator. Jika sudah selesai maka Langkah dilanjutkan ke tahap selanjutnya, jika tidak maka prototype diperbaiki dengan mengulang langkah awal kembali.

4. Mengkodekan sistem

Dalam tahap ini prototype yang sudah disetujui akan dibuat ke dalam bahasa pemrograman, memasuki ke dalam pengkodekan dengan menggunakan PHP sebagai tampilan editor admin.

5. Menguji sistem

Setelah sistem sudah selesai dan siap dipakai, ditahap ini dilakukan untuk menguji sistem perangkat lunak yang sudah dibuat dan pengujian dilakukan dengan Black Box.

6. Evaluasi sistem

Perangkat lunak yang sudah siap jadi akan dievaluasi oleh administrator untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika sesuai maka lanjut ke tahap terakhir dan jika masih ada yang kurang, maka ulangi Langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan sistem

Tahap terakhir perangkat lunak yang sudah diuji dan disetujui oleh administrator siap untuk digunakan.

Agar pembahasan laporan ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulis laporan ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini menguraikan analisis Sistem Informasi Penjualan Grosir Busana Wanita Berbasis Web (Studi kasus : Rumah Jahit Yarni) dan juga menjelaskan tentang rancangan basis data, rancangan input dan output dari sistem yang diteliti.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan pembahasan dari permasalahan yang ada. Dengan membuat Sistem Informasi Penjualan Grosir pada rumah jahit Yarni yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah perusahaan.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak.